



BUPATI KUDUS
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS

NOMOR 10 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KUDUS,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, maka perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2024;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2022 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 249);
7. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2023 Nomor 3).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUDUS

dan

BUPATI KUDUS

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024.

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kudus;
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Kudus.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah lembaga perwakilan rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Kabupaten Kudus.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.

8. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
9. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Pasal 2

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 semula sebesar Rp2.198.060.695.742,00 (dua triliun seratus sembilan puluh delapan miliar enam puluh juta enam ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah) bertambah sebesar Rp311.080.075.347,00 (tiga ratus sebelas miliar delapan puluh juta tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah) sehingga menjadi Rp2.509.140.771.089,00 (dua triliun lima ratus sembilan miliar seratus empat puluh juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu delapan puluh sembilan rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah		
1. semula		Rp2.045.829.397.742,00
2. bertambah/(berkurang)		Rp182.262.673.251,00
jumlah Pendapatan Daerah setelah perubahan		Rp2.228.092.070.993,00
b. Belanja Daerah		
1. semula		Rp2.198.060.695.742,00
2. bertambah/(berkurang)		Rp311.080.075.347,00
jumlah Belanja Daerah setelah perubahan		Rp2.509.140.771.089,00
c. Pembiayaan Daerah		
1. Penerimaan Pembiayaan		
a. semula		Rp155.231.298.000,00
b. bertambah/(berkurang)		Rp125.817.402.096,00
jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah setelah perubahan		Rp281.048.700.096,00
2. Pengeluaran Pembiayaan		
a. semula		Rp3.000.000.000,00
b. bertambah/(berkurang)		(Rp3.000.000.000,00)
jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan		Rp0,00
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan		Rp0,00.

Pasal 3

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, bersumber dari:

a. pendapatan asli daerah		
1. semula		Rp438.526.613.000,00
2. bertambah/(berkurang)		Rp68.870.076.623,00
jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan		Rp507.396.689.623,00

b.	pendapatan transfer	
	1. semula	Rp1.607.302.784.742,00
	2. bertambah/(berkurang)	Rp113.392.596.628,00
	jumlah pendapatan transfer setelah perubahan	Rp1.720.695.381.370,00
c.	lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	
	1. semula	Rp0,00
	2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
	jumlah lain-lain Pendapatan Daerah yang sah setelah perubahan	Rp0,00

Pasal 4

(1)	Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, bersumber dari:	
	a. pajak daerah,	
	1. semula	Rp181.448.112.000,00
	2. bertambah/(berkurang)	Rp6.450.000.000,00
	jumlah pajak daerah setelah perubahan	Rp187.898.112.000,00
	b. retribusi daerah,	
	1. semula	Rp229.537.647.000,00
	2. bertambah/(berkurang)	Rp57.797.079.000,00
	jumlah retribusi daerah setelah perubahan	Rp287.334.726.000,00
	c. hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan,	
	1. semula	Rp8.229.035.000,00
	2. bertambah/(berkurang)	Rp2.611.733.000,00
	jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp10.840.768.000,00
	d. lain-Lain PAD yang Sah,	
	1. semula	Rp19.311.819.000,00
	2. bertambah/(berkurang)	Rp2.011.264.623,00
	jumlah lain-lain PAD yang Sah setelah perubahan	Rp21.323.083.623,00
(2)	Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:	
	a. transfer pemerintah pusat,	
	1. semula	Rp1.397.605.285.742,00
	2. bertambah/(berkurang)	Rp120.532.596.793,00
	jumlah transfer pemerintah pusat setelah perubahan	Rp1.518.137.882.535,00
	b. transfer antar daerah,	
	1. semula	Rp209.697.499.000,00
	2. bertambah/(berkurang)	(Rp7.140.000.165,00)
	jumlah transfer antar daerah setelah perubahan	Rp202.557.498.835,00.

(3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, bersumber dari:

a. pendapatan hibah	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pendapatan hibah setelah perubahan	Rp0,00
b. dana darurat	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah dana darurat setelah perubahan	Rp0,00
c. lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp0,00.

Pasal 5

Anggaran Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, terdiri atas:

a. belanja operasi	
1. semula	Rp1.627.618.970.807,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp235.794.367.071,00
jumlah belanja operasi setelah perubahan	Rp1.863.413.337.878,00
b. belanja modal	
1. semula	Rp264.326.594.707,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp71.526.839.799,00
jumlah belanja modal setelah perubahan	Rp335.853.434.506,00
c. belanja tidak terduga	
1. semula	Rp4.777.643.228,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp3.413.868.477,00
jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp8.191.511.705,00
d. belanja transfer	
1. semula	Rp301.337.487.000,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp345.000.000,00
jumlah belanja transfer setelah perubahan	Rp301.682.487.000,00.

Pasal 6

(1) belanja operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, terdiri atas :

a. belanja pegawai	
1. semula	Rp923.947.153.777,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp43.535.866.176,00
jumlah belanja pegawai setelah perubahan	Rp967.483.019.953,00

3

b. belanja barang dan jasa	
1. semula	Rp610.930.754.630,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp155.332.524.631,00
jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp766.263.279.261,00
c. belanja bunga	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah belanja bunga setelah perubahan	Rp0,00
d. belanja subsidi	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah belanja subsidi setelah perubahan	Rp0,00
e. belanja hibah	
1. semula	Rp90.379.812.400,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp36.967.976.264,00
Jumlah Belanja hibah setelah perubahan	Rp127.347.788.664,00
f. belanja bantuan sosial	
1. semula	Rp2.361.250.000,00
2. bertambah/(berkurang)	(Rp42.000.000,00)
jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp2.319.250.000,00
(2) belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:	
a. belanja modal tanah	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah belanja modal tanah setelah perubahan	Rp0,00
b. belanja modal peralatan dan mesin	
1. semula	Rp87.306.055.794,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp29.692.764.403,00
jumlah belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan	Rp116.998.820.197,00
c. belanja modal gedung dan bangunan	
1. semula	Rp92.492.036.397,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp9.631.161.834,00
jumlah belanja modal bangunan dan gedung setelah perubahan	Rp102.123.198.231,00
d. belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi	
1. semula	Rp83.854.174.516,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp28.380.026.790,00
jumlah belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan	Rp112.234.201.306,00

e. belanja modal aset tetap lainnya	
1. semula	Rp87.240.000,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp3.777.886.772,00
jumlah belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan	Rp3.865.126.772,00
f. belanja modal aset lainnya	
1. semula	Rp587.088.000,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp45.000.000,00
jumlah belanja modal aset lainnya setelah perubahan	Rp632.088.000,00
(3) belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, terdiri atas	
a. belanja tidak terduga,	
1. semula	Rp4.777.643.228,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp3.413.868.477,00
jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp8.191.511.705,00
(4) belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, terdiri atas:	
a. belanja bagi hasil	
1. semula	Rp20.998.110.000,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp645.000.000,00
jumlah belanja bagi hasil setelah perubahan	Rp21.643.110.000,00
b. belanja bantuan keuangan	
1. semula	Rp280.339.377.000,00
2. bertambah/(berkurang)	(Rp300.000.000,00)
Jumlah belanja bantuan keuangan setelah perubahan	Rp280.039.377.000,00

Pasal 7

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, terdiri atas:

a. penerimaan pembiayaan	
1. semula	Rp155.231.298.000,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp125.817.402,096,00
jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp281.048.700.096,00
b. pengeluaran Pembiayaan	
1. semula	Rp3.000.000.000,00
2. bertambah/(berkurang)	(Rp3.000.000.000,00)
jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp0,00

Pasal 8

(1) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, terdiri atas:

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya	
1. semula	Rp155.231.298.000,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp125.817.402,096,00
jumlah sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan	Rp281.048.700.096,00



b. Pencairan dana cadangan	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pencairan dana cadangan setelah perubahan	Rp0,00
c. Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp0,00
d. Penerimaan pinjaman Daerah	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah penerimaan pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman Daerah	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp0,00
f. Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp0,00.
(2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdiri atas:	
a. pembentukan dana cadangan	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pembentukan dana cadangan setelah perubahan	Rp0,00
b. penyertaan modal daerah	
1. semula	Rp3.000.000.000,00
2. bertambah/(berkurang)	(Rp3.000.000.000,00)
jumlah penyertaan modal daerah setelah perubahan	Rp0,00
c. pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan	Rp0,00

d. pemberian pinjaman daerah	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pemberian pinjaman daerah setelah perubahan	Rp0,00
e. pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp0,00.

Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial, dan/atau kejadian luar biasa,
 - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. kebutuhan Daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - b. belanja Daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
 - c. pengeluaran Daerah yang berada di luar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
 - d. pengeluaran Daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 10

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari:

1. Lampiran I : Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diklasifikasi menurut kelompok dan jenis pendapatan, belanja dan pembiayaan;

h

2. Lampiran II : Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diklasifikasi menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III : Rincian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Kelompok, Jenis, Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV : Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan Beserta Sub Keluaran;
5. Lampiran V : Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI : Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII : Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII : Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX : Sinkronisasi Program Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Provinsi
10. Lampiran X : Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan; dan
11. Lampiran XI : Daftar Piutang Daerah.

Pasal 11

- (1) Ketentuan mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati;
- (2) Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai landasan operasional pelaksanaan Perubahan APBD.

B

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kudus.

Ditetapkan di Kudus
pada tanggal 22 Agustus 2024

Pj. BUPATI KUDUS

ttd.

M. HASAN CHABIBIE

Diundangkan di Kudus
pada tanggal 22 Agustus 2024

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUDUS,

ttd.

REVLISIAN TO SUBEKTI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUDUS TAHUN 2024 NOMOR 10

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS,
PROVINSI JAWA TENGAH : (10-247/2024)

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

SAIFUL HUDA, SH.,MH.
Pembina Tk.I
NIP. 19670307 199203 1 012